

SKRIPSI

**PENGARUH BERBAGAI FAKTOR FUNDAMENTAL
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS: STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**



UNTAR

Universitas Tarumanegara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: Felycia Audrey

NPM : 115190362

**UNTUK MEMENUH SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

SKRIPSI

**PENGARUH BERBAGAI FAKTOR FUNDAMENTAL
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS: STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**



UNTAR

Universitas Tarumanegara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: Felycia Audrey

NPM : 115190362

**UNTUK MEMENUH SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Felycia Audrey Chandra
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190362
Program Studi : SI / MANAJEMEN
Alamat : [REDACTED]
HP. : [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 16 Januari 2023



Felycia Audrey Chandra

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FELYCIA AUDREY CHANDRA
NPM : 115190362
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BERBAGAI FAKTOR FUNDAMENTAL
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS: STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Jakarta, 16 Januari 2022

Pembimbing



RR. KARTIKA NURINGSIH S.E., M.Si.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **Felvcia Audrey Chandra**
NIM : **115190362**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Berbagai Faktor Fundamental dan
Umur Perusahaan Terhadap *Financial Distress*:
Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa
Efek Indonesia

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 20 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji :
2. Anggota Penguji : - Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M.
- Carol Daniel Kadang, S.E., M.M.

Jakarta, 20 Januari 2023

Pembimbing,



(RR. Kartika Nuringsih S.E., M.Si)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA

- a) FELYCIA AUDREY CHANDRA – 115190362
- b) THE INFLUENCE OF VARIOUS FUNDAMENTAL FACTORS AND COMPANY AGE ON FINANCIAL DISTRESS: STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
- c) xvii + 71 pages, 2023, 18 Tables; 2 Images; and 6 Attachments
- d) FINANCE
- e) **Abstract:** *In April 2020, manufacturing industry activities in Indonesia decreased to 27.2%. This situation could happen because manufacturing activity weakened as a result the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) from this event, the decline leads to a decrease in company profits so that condition can have a negative impact on financial distress. The population in this study consisted of 195 companies with a total sample of 40 manufacturing companies for 3 years. The sample selection technique in this study used a purposive sampling technique. The results of this study indicate that the variables of leverage, profitability and firm size have an effect on financial distress while company age has no effect on financial distress.*
- f) **Keywords:** *financial distress, leverage, profitability, firm size and company age.*
- g) References: 48, (2000-2022)
- h) RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- a) FELYCIA AUDREY CHANDRA – 115190362
- b) PENGARUH BERBAGAI FAKTOR FUNDAMENTAL DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
- c) xvii + 71 halaman, 2023, 18 Tabel; 2 Gambar; dan 6 Lampiran
- d) KEUANGAN
- e) **Abstrak:** Pada bulan April tahun 2020, kegiatan industri manufaktur di Indonesia mengalami penurunan hingga menyentuh angka 27,2%. Hal ini dapat terjadi karena aktivitas manufakturing melemah akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari adanya peristiwa tersebut, penurunan ini mengarah kepada penurunan laba perusahaan sehingga kondisi ini dapat berdampak buruk pada kondisi *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 195 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan manufaktur selama 3 tahun. Pendekatan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *financial distress* sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
- f) **Kata Kunci:** *financial distress*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.
- g) Daftar Pustaka: 48, (2000-2022)
- h) RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.

HALAMAN MOTO

“Pilih jalan mendaki karena itu akan mengantar kita ke puncak – puncak baru”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini didedikasikan kepada kedua orang tua tercinta serta untuk orang – orang terdekat saya dan untuk teman – teman seperjuangan saya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “Berbagai Pengaruh Faktor Fundamental Dan Umur Perusahaan Terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa program S-1 di program studi Manajemen. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun material baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Ibu RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si., sebagai Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam menyusun skripsi ini
2. Kepada orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
3. Terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas manajemen keuangan terkhususnya untuk Joceline Sagita Landias, Michelle Britney Attan, Latifah, Regina, dan Erika yang sudah membantu dan berbagi ilmu dari awal perkuliahan sampai akhir mengerjakan skripsi
4. Terima kasih juga kepada Enrico Milano yang telah menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah

5. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Jakarta, 16 Januari 2022

Penulis,

Felycia Audrey Chandra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7

A.	Gambaran Umum Teori	7
1.	Teori Agensi.....	7
B.	Definisi Konseptual Variabel.....	8
1.	<i>Financial Distress</i>	8
2.	<i>Leverage</i>	9
3.	Profitabilitas	10
4.	Ukuran Perusahaan.....	10
5.	Umur Perusahaan	12
C.	Kaitan Antara Variabel – Variabel.....	13
1.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	13
2.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	13
3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i>	14
4.	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i>	14
D.	Penelitian yang Relevan.....	15
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	17
1.	Leverage Terhadap Financial Distress	17
2.	Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	18
3.	Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i>	18
4.	Umur Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i>	18
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
A.	Desain Penelitian.....	20
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	20
C.	Operasional Variabel dan Instrumen.....	21
1.	Operasional Variabel Independen	21
2.	Operasional Variabel Dependen	23

3. Analisis Data.....	25
4. Asumsi Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Subyek Penelitian	30
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	36
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
1. Hasil Uji Normalitas	40
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
4. Hasil Uji Autokorelasi.....	43
D. Metode Data Panel	44
1. Uji <i>Chow</i>	44
2. Uji Hausman	44
E. Hasil Analisis Data.....	45
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	45
2. Uji Statistik Hipotesis	47
F. Pembahasan.....	52
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	52
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	52
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i>	53
4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i>	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan dan Saran	57
1. Keterbatasan.....	57

2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 4. 1 Ringkasan Proses Pemilihan Sampel.....	30
Tabel 4. 2 Data Perusahaan Sehat.....	31
Tabel 4. 3 Data Perusahaan Grey Area.....	32
Tabel 4. 4 Data Perusahaan Tidak Sehat	33
Tabel 4. 5 Ringkasan Hasil Perhitungan untuk Variabel DAR	36
Tabel 4. 6 Ringkasan Hasil Perhitungan untuk Variabel ROA	38
Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Perhitungan untuk Variabel Ukuran Perusahaan.....	38
Tabel 4. 8 Ringkasan Hasil Perhitungan untuk Variabel Umur Perusahaan	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Chow</i>	44
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hausman.....	45
Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Deskriptif	46
Tabel 4. 15 Hasil Uji Statistik F	47
Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik T	48
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4. 18 Hasil Regresi Linear Berganda.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Variabel X	64
Lampiran 2 Hasil Uji Deskriptif dengan software Eviews 12	68
Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas dengan software Eviews 12.....	69
Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan software Eviews 12	69
Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi dengan software Eviews 12.....	70
Lampiran 6 Hasil F Statistik, T Statistik, 02 Statistik.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan industri manufaktur di Indonesia pada bulan Agustus tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 47,2 persen berdasarkan data *Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI)*. Penurunan ini terjadi pertama kali pada bulan April 2020 yang menyentuh angka 27,2 yang dimana aktivitas manufakturing melemah akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dari peristiwa tersebut, penurunan aktivitas manufaktur mengarah kepada penurunan laba perusahaan sehingga kondisi tersebut dapat berdampak buruk pada kondisi *financial distress*.

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan hampir mengalami kebangkrutan dengan tingkat kesulitan keuangan yang tinggi dan berindikasi penurunan kinerja internal keuangan perusahaan. sebagai contohnya seperti perusahaan yang sudah tidak mampu membayar kewajiban (Rizaky & Dillak, 2020). *Financial distress* juga dapat diartikan sebagai keadaan perusahaan yang mengalami penurunan kondisi keuangan dimana kondisi tersebut terjadi sebelum mengalami kebangkrutan (Pembayun & Januarti, 2012). Selain itu, menurut Platt dan Platt (2002) *financial distress* merupakan tahap terakhir dari penurunan kondisi keuangan sebelum perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Terdapat beberapa istilah umum tentang *financial distress* seperti kebangkrutan, kegagalan, atau ketidakmampuan melunasi utang. Ketika manajemen keuangan mengetahui lebih dulu bahwa kondisi keuangan hampir mengalami *financial distress* maka situasi ini dapat diantisipasi sedini mungkin supaya dapat memperbaiki kondisi keuangan di perusahaan

tersebut (Mamang Hariyanto, 2018). Perusahaan yang mengalami situasi kebangkrutan akan berdampak negatif bagi manajemen, kreditor dan investor dikarenakan dapat mengakibatkan pernyataan pailit dari pengadilan niaga.

Faktor utama untuk mengetahui kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan dengan menggunakan dasar pada kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan tahunan (Vionita & Herlina Lusmeida, 2019). Kinerja keuangan merupakan dasar penilaian tentang kondisi keuangan berdasarkan rasio keuangan (Manwir, 2010). Dalam mengukur kinerja tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata industri pada kategori yang sama (Surjoko *et al*, 2012). Rasio keuangan merupakan perbandingan antara angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan (Kasmir, 2019), sehingga rasio tersebut memiliki nilai informasi terkait dengan kinerja perusahaan sampai dengan potensi terjadinya *financial distress*.

Terkait dengan potensi terjadinya *financial distress* dapat diidentifikasi melalui berbagai kemungkinan diantaranya, rasio utang yang cenderung tinggi (Kalimah, 2017). Selain itu, dapat dilihat dari ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola laba (Setiawan, 2017). Berkaitan juga dengan ukuran perusahaan dimana perusahaan yang berskala besar kemungkinan kecil mengalami risiko kebangkrutan, demikian juga dengan sebaliknya (Astuti & Pamudji, 2015). Demikian juga umur perusahaan mempengaruhi dengan kondisi *financial distress* dimana bagi perusahaan yang sudah lama beroperasi makin kecil mengalami kondisi kebangkrutan. Dengan demikian informasi seperti *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dapat dijadikan sebagai informasi penting didalam memahami atau memprediksi *financial distress*.

Leverage merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan menghadapi masalah likuidasi (Kasmir, 2015). Artinya ketika utang semakin besar maka perusahaan tersebut memiliki risiko finansial yang tinggi sehingga ketika menghadapi masa jatuh tempo sangat memungkinkan terkendala dalam membayar kewajiban. Hal ini yang dapat menyebabkan kondisi *financial distress*.

Informasi tentang profitabilitas memiliki kemampuan untuk menghitung laba pada satu periode yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva dan modal. Menurut Fahmi (2017) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh yang dimana besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Jika aset perusahaan semakin tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut mengelola kegiatan keuangannya dengan baik dan peluang terindikasi kondisi *financial distress* juga semakin kecil.

Ukuran perusahaan menggambarkan keseluruhan aset perusahaan, Menurut Falikhatum & Supriyanto (2008) ukuran perusahaan merupakan penggambaran kondisi keuangan perusahaan karena ukuran perusahaan ditunjukkan sebagai jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya dikenal dengan *firm size*. Menurut Sopiyan dan Rahayu (2017) perusahaan yang berskala besar biasanya lebih mudah mendapatkan pinjaman, karena perusahaan besar cenderung memiliki ketahanan yang baik terhadap risiko kebangkrutan. Maka dari itu, ukuran perusahaan digambarkan sebagai besar kecilnya aktiva dalam suatu perusahaan (Seftianne & Handayani, 2011). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Usia perusahaan berkaitan dengan siklus hidup bahwa usia perusahaan juga memiliki risiko untuk mengalami *financial distress*.

Menurut Nugroho (2012) usia perusahaan merupakan mulai dari berjalannya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya sampai mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis. Dalam penelitian ini usia perusahaan diukur dengan awal mula perusahaan beroperasi.

Sesuai dengan pemaparan sebelumnya, disebutkan bahwa perusahaan manufaktur di tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 47,2 persen berdasarkan data *Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI)*. Disamping itu, efek pandemi menyebabkan sektor manufaktur mengalami penurunan laba pada perusahaannya. Berdasarkan dengan latar belakang di atas, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dalam membentuk kondisi *financial distress*. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **Pengaruh Berbagai Faktor Fundamental dan Umur Perusahaan Terhadap *Financial Distress*: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2. Faktor pemicu perusahaan mengalami *financial distress* yaitu, adanya penyalahgunaan aset perusahaan, masalah dalam manajemen arus kas, pemberhentian tenaga kerja, dan kondisi-kondisi lainnya yang cenderung kepada *financial distress*

3. Keadaan Pandemi *Covid-19* yang mempengaruhi daya beli konsumen karena diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga para produsen mengalami keterbatasan

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terfokus kepada masalah maka penelitian ini memfokuskan pada:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode tahun 2019-2021 dengan pertimbangan bahwa laporan keuangan di BEI pada tahun 2018 banyak laporan keuangan di beberapa perusahaan yang sudah tidak dipublikasikan
3. Penelitian mempertimbangkan variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI?
4. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai bentuk pengujian terhadap kondisi *financial distress* sehingga dapat digunakan untuk memperkaya hasil kajian atau penelitian terkait dengan *financial distress*. Hasil studi ini juga dapat dijadikan sebagai pengetahuan serta dapat dikembangkan melalui studi selanjutnya. Selain itu, penelitian ini mampu dijadikan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian pengaruh faktor fundamental dan umur perusahaan terhadap *financial distress*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Investor. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam hal mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan dengan melihat laporan keuangan.
- 2) Bagi Perusahaan. Penelitian digunakan sebagai informasi untuk mengidentifikasi suatu masalah keuangan yang telah dianalisis agar perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

Retrieved from www.idx.co.id

- Agnes, S. (2000). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan Cetakan Pertama*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Altman, E. (2005). *Edith Hotchkiss Corporate Financial Distress and Bankruptcy: Predict and Avoid Bankruptcy, Analyze and Invest in Distressed Debt Third Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Anis Mafiroh, T. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 46-53.
- Brigham, E. F. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dani Sopian, W. P. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Vol. 1 No. 2* .
- Dedi Setiawan, A. O. (2017). Pengaruh Laba, Arus Kas, Likuiditas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Untuk Mempredikasi Kondisi Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI Periode Tahun 2010– 2015). *Journal Of Accounting* 3(3), 1-15.
- Eka Oktaviani, F. M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale di BEI Periode (2014-2020). *ISSN 2797-958x, Vol 1, No 2*, 127-144.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Resiko (Teori, Kasus, dan Resiko)*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriyan, A. H. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas, Leverage, Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi empiris pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2016). *Volume 8 No. 1*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 8th edition* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. d. (2011). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 13, No. 1*, 39-56.
- Hanifa Ramadhany, E. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Laba dan Arus Kas terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Vol. 3, No 3* , 640-652.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hariyanto, M. (2018). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol 3 No 1*, 44-60.
- I Made Surya Dharma, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance . *Vol.15.1*, 584-613.
- Kalimah, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)* 2(1), 43-66.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Liono. (2014). Financial Distress Dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Telaah Manajemen* 2(9).
- Loderer C, N. K. (2009). *Firm age and survival*. Switzerland: Working paper, University of Bern.
- Meutia Dewi, Z. N. (2019). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kesulitan Keuangan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol 8 No 3*.
- Muhammad Arif Hidayat, W. M. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Volume 3, Nomor 3*, 1-11.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muriuki, B. B. (2014). Analysis Of Corporate Financial Distress Determinants: A Survey of Non-Financial Firms Listed In the NSE. *International Journal of Current Business and Social Sciences, Vol 1 Issue 2*.
- Nasihatul Afifah, D. P. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Unesa, Vol. 7 No. 3*.
- Nugroho, P. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal R, 1(2)*, 1-11.

- Pembayun, A. G. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress . *Diponegoro Journal Accounting*.
- Platt, H. D. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on ChoiceBased Sample Bias. *Journal of Economics and Finance* 26(2), 184-199.
- Prof. Dr. Suliyanto S.E. M.M., S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Puji Astuti, S. P. (2015). Analisis Pengaruh Opini Going Concern, Likuiditas, Solvabilitas, Arus Kas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Volume 4 Nomor 1*, 1-11.
- Rahmawati, A. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.
- Rizaky, D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *eProceedings of Management* 7(2), 3210-3219.
- Ross, S. A. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta : BPF.
- Stephanie, L. S. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN PERUMAHAN. *Volume 3 Nomor 2*, 300-310.
- Stephen A Ross, R. W. (2008). *Fundamentals of Corporate Finance, 9 th Ed*. New York: Mc Graw-Hill.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, E. d. (2008). Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10 No. 1*, 13-22.
- Surjoko, F. O. (2012). Konvergensi Rasio Keuangan Terhadap Rata-Rata Industri Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Parahyagan Catholic University Journal Vol 2*.
- Vionita, H. L. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2014-2017). *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)* , 36-62.
- Widyantari, A. P. (2011). Opini Audit Going Concern dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Yodi Pratama, S. E. (2022). Determinan Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi. *Vol 11, No 2* , 143-149.
- Yola Amanda, A. T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017 . *Volume 2, Nomor 3*, 453-462

